

ABSTRAK

ZAHIRAH AZRA DAMANIK: Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan Penalaran dan Pembuktian Matematis Siswa Kelas XI Di MAS Ulumuddin. **Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Malikussaleh, 2025.**

Rendahnya kemampuan penalaran dan pembuktian matematis siswa salah satunya disebabkan karena siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang membuat siswa aktif di kelas dan mampu memunculkan ide-ide kreatif yang dimiliki siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *creative problem solving* terhadap kemampuan penalaran dan pembuktian matematis siswa kelas XI di MAS Ulumuddin serta untuk mengetahui hubungan antara kemampuan penalaran dan pembuktian matematis.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu, *quasi eksperimental design* dalam bentuk *non-equivalent control grup design*. Penelitian ini dilakukan di MAS Ulumuddin dengan populasi seluruh siswa kelas XI MAS Ulumuddin. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kelas terpilih yaitu kelas XI-D sebagai kelas eksperimen dan XI-C sebagai kelas kontrol. Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari tes kemampuan penalaran dan pembuktian matematis. Selanjutnya, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parametrik *independent sample t-test* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *creative problem solving* terhadap kemampuan penalaran dan pembuktian matematis, dan uji korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan antara kemampuan penalaran dan kemampuan matematis.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada kemampuan penalaran matematis diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000, sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis ketika nilai Sig. (p-value) ≤ 0.05 maka H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *creative problem solving* terhadap kemampuan penalaran matematis. Sama halnya pengujian hipotesis pada kemampuan pembuktian matematis diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.020, sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis ketika nilai Sig. (p-value) ≤ 0.05 maka H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *creative problem solving* terhadap kemampuan pembuktian matematis. Selanjutnya, hasil pengujian hipotesis hubungan antara kemampuan penalaran dengan kemampuan pembuktian matematis diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.003, sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis H_1 diterima ketika Sig. (p-value) ≤ 0.05 , artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan penalaran dan pembuktian matematis.

Kata Kunci: Kemampuan Pembuktian, Kemampuan Penalaran, Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*.